

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Menurut Sugiyono, (2019) mengatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta uraian penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan. Kemudian, variabel penelitian merupakan hubungan antara masing-masing variabel. Dan pada bab ini akan dijelaskan lebih jauh mengenai teknik penelitian yang digunakan..

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019), objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek dari penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.



Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Objek

penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penerimaan Pajak Restoran dan Retribusi Parkir di Kota Bekasi.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) Desain Penelitian adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Menurut Cooper & Schindler, (2019) desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivasi, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus. Proses penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis dan lisan dari orang yang bersangkutan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan studi pengamatan. Pengamatan melibatkan studi dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Peneliti menggunakan data Pajak Restoran, Retribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Parkir, dan Pendapatann Asli Daerah dari tahun 2019 sampai dengan 2022 melalui dokumen yang diperoleh dari Laporan Realiasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Bekasi yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi yang kemudian data tersebut diolah sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti peneliti tidak mampu mengendalikan variabel. Peneliti yang melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi. Desain penelitian ini tidak mempengaruhi variabel yang diteliti sehingga tidak ada bias.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif dimana peneliti menunjukkan tingkat ke penerimaan pajak di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *studi time series* dan *cross-sectional*. Menggunakan studi ini karena data yang digunakan adalah data empat tahun yaitu 2019 sampai dengan 2022 pada waktu yang tertentu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus, dimana penulis menekankan pada analisis kontekstual



secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya yang terjadi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini menggunakan studi lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan data yang didapat dari kondisi aktual yaitu data dari Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana data tersebut telah disediakan dan termasuk dalam rutinitas sehari-hari. Sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang nantinya untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai efektivitas penerimaan pajak, yang dilihat dari nilai target dan nilai realisasi Pajak Restoran dimana penulis ingin mengetahui tingkat penerimaan pajak di Kota Bekasi pada 4 tahun terakhir dan kontribusi Pajak Restoran dan Retribusi Parkir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2019), teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan data yang berbentuk dokumen-dokumen penting dan akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh data yang sah dan lengkap. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Bekasi pada periode 2019 sampai 2022.

Teknik pengumpulan data juga merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara teratur yang berikutnya ditarik kesimpulannya supaya lebih mudah dipahami.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, (2019) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dimana pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan sampel mana yang digunakan untuk melakukan penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua antara lain:



Non-probability sampling

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan kata lain, dalam *non-probability sampling*, tidak semua elemen dalam populasi memiliki peluang yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel jenis sampling ini digunakan ketika sulit atau tidak mungkin untuk memilih sampel dengan metode probabilitas yang ketat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan dan memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah tingkat efektivitas penerimaan pajak restoran dan retribusi parkir terhadap pendapatan daerah Kota Bekasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat pengukuran yang dapat menilai berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika berhasil maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah efektif.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak restoran dan retribusi parkir di Kota Bekasi dengan memasukkan data target dan realisasi ke dalam rumus berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Efektivitas Retribusi Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Untuk tingkat efektivitas dari hasil perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan formula efektivitas adalah klasifikasi pengukuran efektivitas.

Tabel 3. 1
Karakteristik Efektivitas Pajak Restoran dan Retribusi Parkir

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90% - 99%	Cukup Efektif
75% - 89%	Kurang Efektif
< 75%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi (2019)

Semakin tinggi rasio efektivitas menunjukkan bahwa kemampuan daerah semakin baik. Apabila rasio mencapai satu atau seratus persen berarti kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya tergolong sudah efektif.

2. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan anantara realisasi penerimaan pajak daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dengan menggunakan rumus kontribusi yang merupakan terapan rumus derajat kontribusi BUMD dalam Mahmudi (2019:43).Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2
Kriteria Kontribusi Pajak Restoran dan Retribusi Parkir

Presentase	Kriteria
0%-10%	Sangat Kurang
10%-20%	Kurang
20%-30%	Sedang
30%-40%	Cukup Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 2006 (dalam Febriyanti & Kamal, (2023)).